

Perilaku Komunikasi Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok (Studi Pada SMP 15 Bengkulu Selatan)

Desi Rahmadania ¹⁾; Anis Endang SM ²⁾; Bayu Risdiyanto ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ desirahmadania11@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Juni 2024]

Revised [05 Juli 2024]

Accepted [06 Juli 2024]

KEYWORDS

Perilaku Komunikasi, Tiktok, Remaja

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku komunikasi pengguna media sosial Tiktok, khususnya perilaku komunikasi non verbal terutama dikalangan remaja SMPN 15 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi terhadap remaja SMPN 15 Bengkulu Selatan yang menggunakan Tiktok. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi menurut Harold Dwight Lasswell Teori ini mengemukakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan proses komunikasi adalah dengan menjawab lima pertanyaan, yaitu: Who (siapa sumbernya), Says What (apa yang disampaikan), In Which Channel (melalui media apa), To Whom (siapa sasarannya), dan With What Effect (apa pengaruhnya) 4. Teori ini dapat membantu mengidentifikasi elemen-elemen komunikasi yang terlibat dalam penggunaan aplikasi Tik Tok, serta dampaknya terhadap perilaku komunikasi remaja. Hasil penelitian menunjukkan Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok pada SMPN 15 Bengkulu Selatan yaitu mereka menggunakan media sosial Tiktok karena sedang trend di zaman sekarang. Berbagai macam fitur menarik terdapat pada media sosial Tiktok sehingga dapat menghilangkan beban pikiran. Membuat konten video yang sedang viral dan membagikan hasil editan kreasi sendiri, mendukung pengguna media sosial Tiktok dan menyalurkan bakat melalui media sosial Tiktok, menjadikan media sosial Tiktok sebagai sarana hiburan dan sumber informasi dan apa saja dampak dari penggunaan media sosial Tiktok baik positif maupun negatif.

ABSTRACT

This research aims to analyze the communication behavior of TikTok social media users, especially non-verbal communication behavior, especially among adolescents at SMPN 15 of South Bengkulu. This research uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews and observations of adolescents at SMPN 15 of South Bengkulu who use TikTok. This research uses communication theory according to Harold Dwight Lasswell. This theory suggests that a good way to explain the communication process is to answer five questions, namely: Who (who is the source), Says What (what is conveyed), In Which Channel (via what media), To Whom (who is the target), and With What Effect (what is the influence) 4. This theory can help identify the communication elements involved in using the TikTok application, as well as their impact on adolescent communication behavior. The results of the research show the Communication Behavior of TikTok Social Media Users at SMPN 15 of South Bengkulu, namely that they use TikTok social media because it is a trend nowadays. There are various interesting features on TikTok social media so that it can relieve the burden on your mind. Creating viral video content and sharing your own edits, educating TikTok social media users and channeling talents through TikTok social media, making TikTok social media a source of entertainment and information and what are the impacts of using TikTok social media, both positive and negative.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat kita hindari, internet pada zaman sekarang dimana perkembangannya sangatlah pesat di era globalisasi ini menuntut kita harus mengikuti apa yang saat ini tengah populer, teknologi pada saat ini memberikan banyak manfaat dan kemajuan di berbagai aspek baik itu bidang komunikasi, manufaktur, internet dan lain-lainnya. Majunya perkembangan teknologi tersebut ditandai dengan mudahnya akses dalam bermain dan menonton konten video di salah aplikasi Tiktok serta Tiktok memungkinkan penggunaannya untuk membuat berbagai video pendek dengan berbagai efek, music, dan filter. Tiktok memiliki daya tarik tersendiri bagi remaja, karena dapat mengekspresikan diri, mengikuti trend, dan mendapatkan pengakuan dari orang lain, Tiktok juga menjadi sarana untuk mengisi waktu luang, bersenang-senang, dan melepaskan stress. Penggunaan Tiktok dikalangan remaja juga memiliki pengaruh baik positif maupun negatif, secara positifnya Tiktok dapat mendorong kreativitas, percaya diri, dan komunikasi antar remaja, namun dibalik sisi positif ada sisi negatif pengguna Tiktok dikalangan remaja seperti mengganggu konsentrasi, menyebabkan kecanduan, dan memicu perilaku menyimpang, malas untuk belajar. Remaja Menurut (Rice & Dolgin, 2008) remaja awal dimana usia 10 sampai 13 tahun, adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dimana di fase ini anak yang menginjak usia belasan tahun yang menunjukkan tingkah laku yang cukup sulit diatur, karena mereka sudah mulai mengenali lingkungan luar, dan mengenali hal-hal yang baru (Hastuti, Rahmah, 2021).

Banyaknya pengguna TikTok di kalangan remaja menimbulkan berbagai pertanyaan, salah satunya mengenai perilaku komunikasi remaja pengguna TikTok. yang mana perilaku yang berkaitan dengan cara remaja berinteraksi dengan orang lain melalui aplikasi Tiktok, yang merupakan media sosial berbasis video pendek. Perilaku komunikasi menurut Everett M Rogers dan Lawrence Kincaid, adalah perilaku yang terjadi dalam jaringan komunikasi yaitu, sekelompok orang yang saling berhubungan dengan berbagi informasi. Perilaku komunikasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan cara-cara yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam berinteraksi dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal, melalui simbol-simbol yang memiliki makna tertentu. Perilaku komunikasi mencakup aspek-aspek seperti tujuan konteks, proses, pesan, media, efek, dan umpan balik dari komunikasi (Rorimpandey, 2016). Berdasarkan pengamatan awal peneliti remaja yang paling sering menggunakan aplikasi Tiktok yang membuat terjadinya perilaku komunikasi, seperti di SMP 15 Bengkulu Selatan dimana mereka cenderung menggunakan tiktok sebagai sarana hiburan, pencarian informasi, pencarian identitas, dan juga mereka sering meniru gerakan dari konten creator lain, dan ekspresi dari video Tiktok yang mereka sukai dan sedang viral. Mereka juga sering menganggap media untuk mendapatkan popularitas, pengakuan dan penghargaan dari orang lain, terutama dari teman sebayanya dimana saat membuat video mereka pasti mengharapkan like dan komen yang positif di video mereka. Dalam pembuatan video mereka juga bisa memilih fitur-fitur Tiktok seperti filter, stiker, efek, dan musik untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik video yang mereka buat, remaja di SMP 15 Bengkulu selatan juga sering membuat video tentang kegiatan mereka seperti hobi yang mereka sukai dan menguploadnya di media sosial Tiktok mereka, dan perilaku komunikasi juga dapat dilihat dari remaja berinteraksi dengan pengguna Tiktok lainnya. peneliti akan menggunakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan proses komunikasi remaja pengguna aplikasi TikTok adalah teori komunikasi menurut Harold Dwight Lasswell. Teori ini mengemukakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan proses komunikasi adalah dengan menjawab lima pertanyaan, yaitu: Who (siapa sumbernya), Says What (apa yang disampaikan), In Which Channel (melalui media apa), To Whom (siapa sasarannya), dan With What Effect (apa pengaruhnya) 4. Teori ini dapat membantu mengidentifikasi elemen-elemen komunikasi yang terlibat dalam penggunaan aplikasi TikTok, serta dampaknya terhadap perilaku komunikasi remaja. (Kustiawan, 2022)

LANDASAN TEORI

Perilaku

Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), Pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru berwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan. Dengan demikian suatu rangsangan tentu akan menimbulkan perilaku tertentu pula.

Komunikasi

Komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin communis yang berarti 'sama'. Communico, communication atau communicare yang berarti membuat sama (make to common). Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan dan diterima oleh penerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan seseorang untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya (communication depends on our ability to understand one another) (Darmawan, 2009). Jika tidak terjadi kesamaan makna antara kedua pelaku komunikasi, dengan kata lain si penerima pesan tidak mengerti apa yang disampaikan oleh pengirim pesan, maka komunikasi tidak terjadi. Dalam rumusan lain, situasi tidak komunikatif.

Perilaku Komunikasi

Perilaku komunikasi merupakan suatu kebiasaan dari individu atau kelompok yang didalamnya menerima ataupun menyampaikan pesan yang dengan adanya keaktifan mencari informasi, ataupun pengetahuan mengenai hal-hal yang baru. Perilaku komunikasi, juga akan menampilkan teknik dan keterampilan seseorang untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Dalam hal ini biasanya dapat diterapkan pada seseorang yang mengatur teknik komunikasinya baik secara verbal maupun nonverbal. Perilaku komunikasi dapat dilihat juga pada sudut pandang yang ada dalam lingkungan sehari-hari atau pun adanya fenomena yang sedang terjadi.



Remaja

Definisi remaja Menurut (Rice & Dolgin, 2008) remaja awal dimana usia 10 sampai 13 tahun, adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dimana di fase ini anak yang menginjak usia belasan tahun yang menunjukkan tingkah laku yang cukup sulit diatur, karena mereka sudah mulai mengenali lingkungan luar, dan mengenali hal-hal yang baru (Hastuti, Rahmah,; 2021).

Aplikasi Tiktok

Aplikasi Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang terpopuler dan banyak diminati khususnya di kalangan remaja sekolah Dimana aplikasi Tiktok memberikan Special Effect yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna untuk membuat sebuah video pendek yang berdurasi dari 15 detik hingga 1 menit, dengan adanya aplikasi Tiktok banyak remaja diri mereka melalui mengekspresikan meniru gerakan-gerakan yang ada di tiktok

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan tampilan yang merupakan kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detail agar dapat tertangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau benda lainnya. (Suhaimi Arikonta, 2002:22). Istilah-istilah penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell 2009:4). Lebih lanjut Creswell menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif melalui tema-tema yang khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data (Kusumastuti, Adhi,; 2020). Pada penelitian ini penulis meneliti perilaku komunikasi remaja pengguna aplikasi Tiktok (Studi pada SMP 15 Bengkulu Selatan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini berjudul Perilaku Komunikasi Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Studi Pada SMPN 15 Bengkulu Selatan. Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahapan diantaranya tahapan proses melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Setelah data dikumpulkan, data tersebut disajikan peneliti dengan mengelompokkannya secara sistematis dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami.

Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal (1948). Lasswell mengatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi sehingga terjadinya sebuah perilaku komunikasi adalah menjawab pertanyaan: Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap remaja SMPN 15 Bengkulu Selatan sebagai informan pokok yang berkaitan dengan Perilaku Komunikasi Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok. Dengan hasil sebagai berikut :

Berikut ini merupakan beberapa proses komunikasi yang melibatkan 5 unsur utama yang membentuk proses komunikasi sehingga menjadi perilaku komunikasi. Dengan hasil wawancara dari 5 (lima) remaja SMP 15 Bengkulu Selatan @gio, @kori, @Rika, @Geri.

Komunikator (who): yang mana merujuk pada orang atau intensitas yang mengirimkan pesan. Komunikator adalah pengirim pesan dan memainkan peran penting dalam proses komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada 4 informan selaku siswa SMPN 15 Bengkulu Selatan Kelas VIII tentang apa membuat mereka tertarik menggunakan media sosial Tiktok dan pendapat mereka tentang siapa yang harusnya mengunggah konten di akun Tiktok, dapat disimpulkan bahwa yang membuat mereka tertarik menggunakan media sosial Tiktok yang saat ini sedang berada di puncak ketenaran atau bisa dikatakan sebagai trend zaman sekarang, karena banyak konten kreator yang membuat video yang menarik dan lucu, dimana video yang mereka butuh mudah dicari sehingga membuat remaja siswa SMPN 15 Bengkulu Selatan tertarik menggunakan media sosial Tiktok khususnya bagi remaja yang malas keluar rumah dan menjadikan media sosial Tiktok sebagai salah satu aplikasi untuk hiburan mereka menonton video dan mengunggah atau mengabadikan kegiatan mereka di Tiktoknya. Tiktok juga bisa mendorong kreativitas mereka dalam mengedit video dalam

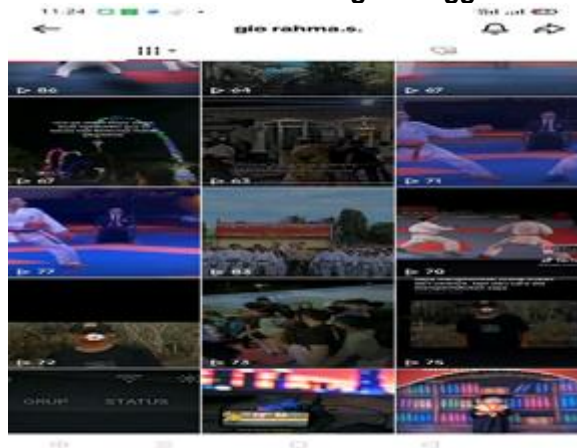
membuat suatu karya yang menggunakan berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Untuk mengunggah konten tentu mereka sendiri yang melakukannya. Namun durasi saat mereka bermain Tiktok terbilang cukup lama yang mana mereka bisa bermain Tiktok dari 2 jam sampai 3 jam dan bisa juga sehabian yang hanya sekedar menonton Tiktok dan juga untuk mengedit video yang ingin mereka buat.

Gambar 1 Video Yang Ditonton



Sumber: Akun Tiktok Kori, 2004

Gambar 2 Video Yang Di Unggah

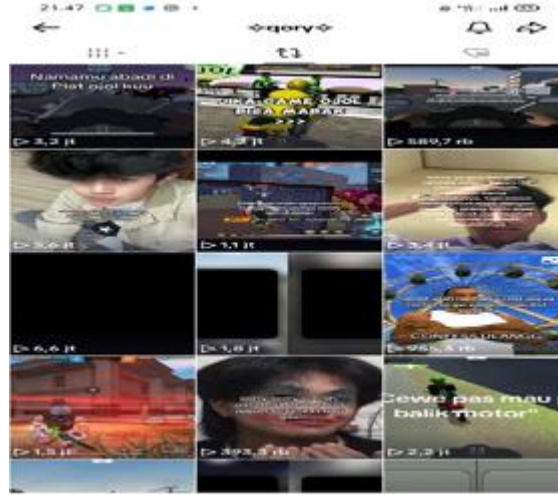


Sumber : Akun Tiktok Gio Rahma, 2004

Says what (pesan) merupakan isi pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator yang mana pesan itu bisa berupa gambar, video atau kombinasi dari semuanya.

Berdasarkan hasil dari wawancara ke 4 informan, penulis menyimpulkan tentang konten apa yang diunggah dan pesan apa yang disampaikan dalam konten tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai jenis konten-konten yang mereka unggah di Tiktok baik hiburan, video tentang kegiatan mereka, video tentang hobi mereka, dan di balik video-video unggahan itu ada beberapa yang memiliki pesan yang bisa di lihat bagi penerima video yang mana anak remaja seumuran mereka bisa memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk memposting video yang bersifat positif seperti video kegiatan mereka bersifat olahraga yang bisa mengedukasi remaja lain, pesan yang bisa kita lihat juga mereka tidak terlalu mengikuti trand seperti joget-joget dan konten yang tidak sesuai umur mereka.

Gambar 3 Contoh Konten Yang Di Unggah Salah Satu Informan



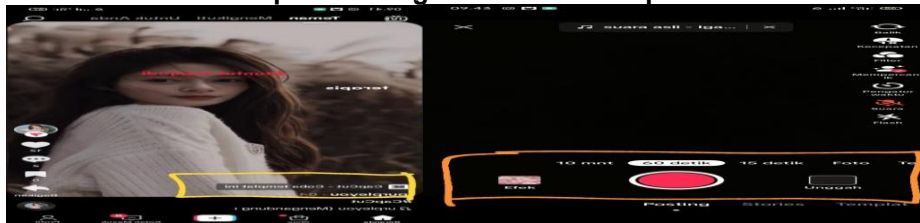
Sumber : Akun Tiktok Kori, 2004

In which channel (saluran/media) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan hasil dari wawancara ke 4 informan, penulis menyimpulkan tentang aplikasi apa yang digunakan untuk mengedit video dan fitur apa yang digunakan di Tiktok, dapat kita tarik kesimpulan bahwa aplikasi yang digunakan untuk membantu mereka mengedit video adalah aplikasi CapCut karena di aplikasi CapCut memang tersedia template yang menarik sehingga banyak digunakan. Untuk fitur di Tiktok yang sering digunakan adalah fitur music untuk membuat konten video menjadi lebih menarik ada juga fitur menyukai video dan memposting ulang karena fitur itu membantu agar video yang disukai bisa dilihat kembali, sehingga karena menjadi pilihan aplikasi dan fitur yang digunakan untuk video mereka.

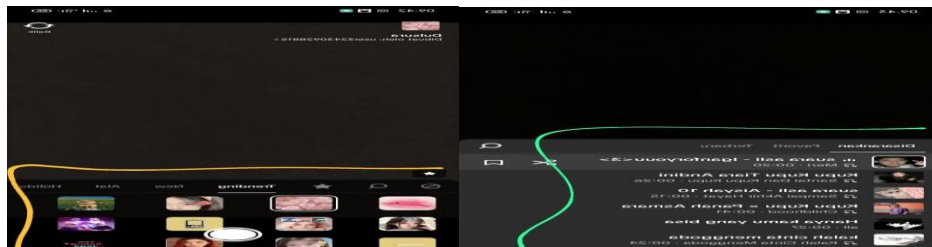
Dan juga alasan mereka lebih memilih Tiktok karena ada berbagai alasan seperti video di Tiktok lebih menarik dari pada aplikasi lain terutama Tiktok pada saat ini sedang trend sehingga banyak video yang lucu yang menarik untuk dilihat sehingga tidak merasa bosan dan juga di Tiktok juga menyediakan fitur Tiktok Shop sehingga saat mereka menyukai suatu barang mereka bisa membeli langsung tanpa menggunakan aplikasi lain karena bisa langsung dari aplikasi Tiktok berbeda dengan aplikasi lain yang hanya menyediakan video saja dan juga video-video nya kurang menarik. Tiktok juga mudah digunakan dari pada aplikasi lain.

Gambar 4 Aplikasi Yang Di Gunakan Di Aplikasi Tiktok



Sumber: data fitur Capcup, 2004

Sumber: data fitur Camera Tiktok, 2004



Sumber: data fitur Efek Tiktok, 2004

Sumber: data fitur musik Tiktok, 2004

To whom (siapa/penerima) pihak yang menerima pesan informasi dari komunikator.

Penulis melontarkan beberapa pertanyaan kepada informan penelitian dengan pertanyaan siapa yang menjadi target atau audiens informan di aplikasi Tiktok apakah teman sebaya, keluarga, atau orang lain

Berdasarkan hasil dari wawancara ke 4 informan, penulis menyimpulkan tentang target audiens mereka saat mengunggah video dan bagaimana cara mereka berinteraksi dengan pengikut mereka di Tiktok, dapat kita tarik kesimpulan bahwa di saat mereka mengunggah suatu video atau konten mereka tidak akan memfokus siapa target mereka karena bagi mereka banyak yang melihat dan berkomentar itu membuat mereka senang, bisa dilihat dari pengikut dan komentar yang ada di Tiktok mereka yang memiliki pertemanan dengan guru, orang yang baru dikenal maupun teman-teman mereka sendiri, dan cara berkomunikasi dengan pengikutnya dengan cara mereka membalas komentar teman atau pengikut mereka yang berkomentar di video yang mereka unggah begitu sebaliknya mereka juga menyukai atau bisa juga memposting, dan mengirim pesan secara pribadi dengan cara itulah mereka berinteraksi dengan teman atau pengikutnya.

Gambar 5 Pengikut Dan Komentar Di Video Informan



Sumber: Pengikut Tiktok Rika, 2004

Sumber: Komentar Tiktok Rika, 2004

With what (dampak/efek) apa dampak pada penerima pesan dari sumber seperti perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan.

Berdasarkan hasil dari wawancara ke-4 informan, penulis menyimpulkan tentang dampak apa yang mereka dapatkan saat bermain Tiktok dan apakah mereka mendapatkan kritik atau hinaan saat menggunakan Tiktok bagaimana cara mereka mengatasi agar tidak terjadi. Maka penulis menarik kesimpulan dampak saat mereka bermain Tiktok bisa menambah kreativitas mereka dalam mengedit video bahkan di Tiktok mereka bisa menemukan hal baru seperti rekomendasi saat mereka menonton live jualan menurut mereka bagus kemudian mereka membelinya dan juga bisa mendapatkan kata-kata motivasi juga sebagai hiburan untuk menghibur diri. Namun dibalik itu mereka sering lupa belajar, menghabiskan waktu hanya untuk menonton Tiktok, saat disuruh orangtua suka menunda-nunda bahkan mereka menjadi jarang berkomunikasi dengan keluarga mereka karena fokus dengan handphone dan media sosial Tiktok. Dalam kritik atau hinaan mereka tidak mendapatkan itu karena jarang ada yang mengunggah video bisa menimbulkan kritik atau hinaan. Dan penulis juga menarik kesimpulan dari 4 Informan remaja yang bermain Tiktok tentang interaksi mereka dengan orang tua, teman dan tetangga saat bermain Tiktok, interaksi mereka dengan orang tua bisa di bilang menjadi kurang dekat karena saat mereka bermain Tiktok atau menonton video di aplikasi Tiktok, dan dengan teman-teman mereka masih seperti biasa tapi tidak terlalu sering bermain dan dengan orang sekitar atau tetangga mereka jarang berkumpul karena bagi mereka lebih asik melihat handphone dari pada keluar rumah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukam penelitik menunjuk bahwa perilaku komunikasi remaja pengguna aplikasi Tiktok dimana penulis menggunakan Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal (1948). Lasswell mengatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi sehingga terjadinya sebuah perilaku komunikasi. Yang terdiri dari pada tahap pertama Komunikator (Who) dimana pada tahap ini merujuk pada intensitas yang mengirimkan pesan dan memainkan peran penting dalam proses perilaku komunikasi dalam penggunaan sebuah aplikasi Tiktok dimana pada sesi ini penulis mulai dengan memperkenalkan diri dengan subjek ataupun keluarga. Dalam tahap ini dimana subjek yang menggunakan aplikasi Tiktok saat mengirimkan sebuah pesan atau menyebarkan sebuah konten di akun Tiktok subjek selalu mengirimkan pesan itu sendiri tanpa bantuan seseorang karena bagi remaja media sosial Tiktok itu milik sendiri dan tidak boleh diberikan kepada orang lain, karena bisa kita lihat apabila media sosial aplikasi Tiktok ada orang lain yang mengetahui bisa

berdampak negatif seperti orang yang tidak bertanggung jawab memposting video yang tidak baik sehingga pemilik media sosial tersebut menjadi buruk dilihat oleh pengguna media sosial. Pada tahap kedua proses terjadinya sebuah perilaku komunikasi Say What (pesan) pesan apa yang akan disampaikan dan jenis konten apa yang dibagikan seperti yang disampaikan informan kunci dimana pada tahap ini mereka membagikan konten sesuai dengan hobi mereka seperti, game, olahraga, video lucu atau membagikan kembali postingan creator lain, yang memiliki pesan-pesan tersendiri yang ingin disampaikan yang bisa di lihat bagi penerima video yang mana anak remaja seumuran mereka bisa memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk memposting video yang bersifat positif seperti video kegiatan mereka bersifat olahraga yang bisa mengedukasi remaja lain, pesan yang bisa kita lihat juga mereka tidak terlalu mengikuti trend seperti joget-joget dan konten yang tidak sesuai umur mereka Selanjutnya pada tahap proses terjadi sebuah perilaku komunikasi in which channel atau saluran/media dan fitur apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dimana remaja menjelaskan media mereka gunakan untuk membantu mereka mengedit atau membuat video adalah aplikasi Capcut dan fitur di aplikasi Tiktok seperti fitur musik, fitur filter, fitur memposting ulang, yang bisa membantu mereka dalam menyalurkan kreativitas dalam penggunaan fitur-fitur yang ada di aplikasi Tiktok ataupun aplikasi lain yang tersambung juga dengan Tiktok sehingga mereka menjadi kreatif. Pada tahap keempat proses terjadinya sebuah perilaku komunikasi dimana To whom siapa/penerima pesan yang disampaikan oleh kreator atau remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok bisa kita lihat dari hasil wawancara informan kunci saat bermain Tiktok atau konten yang ingin mereka sampaikan tertuju pada semua orang tanpa dibatasi, karena mereka berharap konten atau video yang di buat seperti video kreatif, foto,postingan ulang bisa dihat banyak orang yang mana apa bila konten kreatif banyak dihat mereka merasa senang dan membuat mereka menjadi semangat untuk membuat video yang lebih menarik. Dan juga pada tahap ini bagaimana mereka berkomunikasi dengan creator lain seperti dengan cara mengirim pesan langsung di fitur pengirim pesan, saling berbagi video dan saling berbalas komentar di video yang mereka posting di Tiktok. Pada tahap terakhir with that dampak atau efek dari penggunaan media sosial Tiktok yang memiliki dampak mereka menjadi lebih kreatif dalam membuat sebuah video pandai dalam mengedit video maupun foto menjadi lebih menarik yang mana membuat mereka merasa senang, dimana di Tiktok juga mereka bisa banyak memperoleh pengetahuan baru dan bisa berkomunikasi dengan orang baru lewat aplikasi Tiktok ini. Dalam proses ini mereka bisa mengendalikan konten-konten yang harus mereka hindari yang bisa berdampak negatif untuk menghindari komentar negatif dari orang lain seperti tidak memposting video yang berbau mengundang sebuah hujatan. Di balik mereka yang menjadi kreatif tau bagaimana mengedit sebuah video menemukan ilmu baru, juga bisa berdampak negatif dimana saat menggunakan media sosial Tiktok menjadi lupa waktu dan komunikasi dengan orang sekitar baik orang tua, teman, keluarga menjadi kurang karena sibuk dengan urusannya sendiri dan membuang-buang waktu dan pekerjaan yang lain menjadi terbengkalai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menarik kesimpulan Perilaku komunikasi Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Studi Pada SMP 15 Bengkulu Selatan dimana penggunaan aplikasi Tiktok yang membuat mereka menjadi lebih kreatif dan bisa menemukan hal-hal baru baik sebagai hiburan untuk mengisi waktu luang. Dimana penelitian ini menggunakan Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal (1948). Lasswell mengatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi sehingga terjadinya sebuah perilaku komunikasi. Dan juga dapat kita ambil dari empat tahap terjadinya perilaku komunikasi yang mana remaja menjadi lebih kreatif dan pintar menggunakan fitur-fitur yang disediakan Tiktok sehingga mereka bisa berkreasi dalam mengunggah sebuah video yang positif dan memiliki pesan-pesan yang baik, namun dibalik proses yang terlihat positif ada dampak negatif pengguna media sosial Tiktok yaitu mereka

Saran

1. Dalam mencari informan diusahakan remaja yang menguasai dan yang benar-benar aktif dalam menggunakan media sosial Tiktok.
2. Untuk orang tua remaja yang menggunakan Tiktok agar diperhatikan kembali mereka menggunakan media sosial Tiktok agar tidak terlalu berlebihan seperti batasi waktu, atau tegur anak dengan tega.

DAFTAR PUSTAKA

- Deriyanto, Demmy; Qorib, Fathul;. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. *Ilmu Sosial Dan Politik*, 77.
- Fithri, R. (2014). Psikologi Belajar. *Uin Sunan Ampel*, 104-105.
- Hastuti, Rahmah;. (2021). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta.
- Hidayati, Eka Wahyu; Anggraini , Devi. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18, 171.
- Jamaludin, Ujang. (2023) Perilaku Sosial Siswa Sekoalh Dasar Pada Pengguna Tiktok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08,53.
- Kustiawan, w. (2022). Keberadaan Ilmu Komunikasi dan Perkembangan Teori Komunikasi dalam Perdaban Dunia. *Jurna Perpustakaan dan Informasi* , 73.
- Kusumastuti, Adhi; Khoiron, Ahmad Mustamil;. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Karanggewang Barat Rt 05 rW 14 Kel Tandang Kec Tambang Kota Semarang: Lembaga Pendidikan SukarnoPressindo (LPSP).
- Maghfiroh. (2022). Budaya Tiktok dan Perubahan Perilaku Remaja Di Dusun Kisik Desa Gembol Kecamatan Gembol Kabupaten Pasuruan. *Pendidikan Islam*.
- Narti, s., & Yanto. (2023). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok. *Komunikasi dan Administrasi Publik*.
- Nurmala, Meilla Dwi; Afrizal, Stevany; Wibowo, Tubagus Umar Syarif Hadi;. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa. *Jurnal Hermeneutika*, 8, 3.
- Rorimpandey, p. a. (2016). Perilaku Komunikasi Mahasiswa Pengguna Sosial Media Path (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sam Ratu Langi). *e-journa l"Acta Diurna"*.
- Okta heriyani, D. (2022). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uniska MAB Banjarmasin). *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*.
- Said Ghunaya Aidil, Muhammad;. (2022). Sindrom Pargoy di Aplikasi Tiktok. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Dharmawangsa*, 210.
- Sambas; Edy Sofyan; Kurniawan, Fadly Ridzki;. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktol Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan*, 3 NO.1, 48.
- Saputri, Eka Wanda;. (2022). Perilaku Sosial Penggunaan Tiktok Studi Pada Siswa Sma Negeri 8 Makassar. *Jurnal Sosiologi Kajian Pendidikan*, 2, 104.
- Sulistia. (2023). Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok dikalangan Kalangan Mahasiswa KPI Fakultas Dakwak dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Stambuk 2019. *Manajemen Informatika dan Komunikasi*.
- Syahputri, A. Z. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajar*, 161.